



SOECHI GROUP
士志集團



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

SCIB dan PT MRT Jakarta Tanda Tangan MoU untuk Jajaki Kemitraan Pembangunan Berorientasi Transit



Mr. Ku Cong dan Mr. Farchad Machfud memperlihatkan Nota MoU yang sudah ditandatangani.

JAKARTA (IM) - Spesialis sistem bangunan industri, Sarawak Consolidated Industries Berhad ("SCIB"), menandatangani Nota Kesepahaman dengan PT MRT Jakarta (Perseroda).

Prosesi penandatanganan dilakukan di Gedung Transportasi (Transport HUB) Jakarta, Jakarta Pusat, Selasa (12/9).

Nota Kesepahaman ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi kemitraan dalam Operasi dan Manajemen Parkir di Area Pengembangan Berorientasi Transit.

Budihardjo Iduansjah (Chairman ASEAN Trade, Tourism, and Economic Council/ATEC sekaligus Ketua Umum Himpunan Peritel dan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia/HIPPINDO) menyampaikan bahwa, ATEC membawa investasi ke Indonesia dari negara ASEAN terutama dari Malaysia.

Sesuai dengan visi dan misi ATEC dimana trade dan tourism saling melengkapi, toko ritel offline dan MRT saling membutuhkan. MRT membutuhkan tenant dan ritel membutuhkan lokasi untuk membuka toko. Karenanya MoU diperlukan sebagai langkah awal bisnis bersama dan saling menguntungkan," tambah Budihardjo Iduansjah.

Farchad Husein Mahfud, Direktur Pengembangan Bisnis PT MRT Jakarta (Perseroda) mengatakan, kemitraan dengan SCIB ini menandakan langkah penting dalam upaya kolektif kami untuk meningkatkan kehidupan perkotaan di Jakarta.

"Ini menyatukan keahlian kami dalam solusi transit dengan kemahiran SCIB dalam pengembangan infrastruktur, membuka jalan bagi inisiatif perkotaan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan," ujarnya.

Menurut Farchad, MoU berfungsi sebagai platform untuk menguraikan pedoman bagi kedua belah pihak untuk melakukan diskusi, korespondensi, dan pertukaran data.

Ku Chong Hong, Managing Director SCIB mengungkapkan bahwa keterlibatan pihaknya dengan PT MRT Jakarta lebih dari sekadar kesepakatan bisnis.

"Ini adalah inisiatif penting yang mencontohkan komitmen SCIB menjalin kemitraan yang

inovatif dan saling menguntungkan," jelasnya. Dia pun berharap kemitraan dapat diperluas sesuai aspek kebutuhan bersama.

Turut hadir dan menyaksikan MoU ini, Mohamad Najeb Abdullah, Minister Counselor Economy mewakili Dubes Malaysia untuk Indonesia, Senator Jaziri Alkaf Abdillah Suffian, Dato Fauzi Muhammad dan Sjaifullah Agam (Direktur Investasi Kememparekraf). • **bam**

Kedua belah pihak berfoto bersama usai penandatanganan MoU.



Kedua belah pihak berfoto bersama usai penandatanganan MoU.

Mindray Medical Indonesia dan Itama Ranoraya Tandatanganinya Kerja Sama Distribusi Laparoskop

JAKARTA (IM) - Perusahaan distributor di bidang alat-alat kesehatan, PT Itama Ranoraya Tbk (IRRA) dan PT Mindray Medical Indonesia (Mindray Indonesia), Kamis (14/9) menandatangani kerja sama Distribusi Laparoskop, di kantor Mindray Indonesia, Jakarta.

Penandatanganan perjanjian kerja sama yang dilakukan oleh Presiden Direktur Mindray Indonesia Zhang Xiaotan dengan Presiden Direktur IRRA Heru Firdausi Syarif ini berfokus pada pendistribusian alat kesehatan berupa laparoskop.

"Kerja sama ini merupakan upaya kami dalam peningkatan kinerja (performance) IRRA untuk mendistribusikan produk alat-alat kesehatan secara nasional melalui penambahan portofolio IRRA di bidang produk alkes pada kategori bedah. Selain itu, kerja sama ini juga akan berdampak pula pada peningkatan kualitas layanan bedah minimal invasif yang diterima masyarakat Indonesia" papar Heru Firdausi.

Melalui kerja sama ini, Mindray Indonesia dan IRRA memiliki goals utama untuk dapat meningkatkan pemerataan akses Masyarakat Indonesia atas layanan bedah berkualitas, khususnya yang berada di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan dan Terluar), sehingga seluruh masyarakat mampu menjangkau produk bedah yang berkualitas, dan pada akhirnya mampu memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan yang lebih prima.

Mindray Indonesia sebagai produsen IRRA merupakan salah satu perusahaan alkes terbesar dari Tiongkok yang telah mendunia yang memiliki portofolio produk yang luas dan beragam dari berbagai disiplin.

Presiden Direktur Mindray Indonesia, Zhang Xiaotan mengemukakan bahwa di Indonesia Mindray sudah beroperasi lebih dari 20 tahun.

"Memilih bermitra dengan IRRA karena menurut kami, penggunaan peralatan medis berkorelasi dengan keberlangsungan



Penandatanganan perjanjian kerja sama.

kehidupan manusia. Karena itu ketika kami memilih mitra, maka hal yang menjadi pertimbangan kami adalah apakah mereka memiliki tim yang profesional dan keterampilan yang mumpuni," ujarnya.

Menurut Mindray Indone-

sia, IRRA sudah bekerja selama bertahun-tahun di bidang medis, sehingga IRRA telah memiliki banyak pengalaman di bidang tersebut.

Dengan demikian para pelanggan telah mengakui kredibilitas IRRA dalam hal distribusi

alkes.

"Sementara jika dikaitkan dengan pendirian cabang nasional, IRRA juga dinilai dapat memberikan pelayanan secara tepat waktu kepada para pelanggan, untuk memastikan bahwa mereka mampu menanggapi kebutuhan pelanggan tepat waktu, dan menyelesaikan semua masalah dalam waktu tercepat. Saya yakin kita akan sukses bersama dengan kolaborasi ini," tukas Xiao.

Laparoskopi Mindray Indonesia

Secara teknis alat yang didistribusikan oleh IRRA adalah laparoskop dari Mindray Indonesia, yang merupakan suatu alat untuk tindakan medis yang bertujuan memeriksa dan mengobati kondisi organ perut dan panggul.

Tindakan ini biasanya digunakan untuk memeriksa maupun mengobati sejumlah gangguan di kantung empedu, usus, ataupun rahim.

Penggunaan laparoskop merupakan prosedur yang dinilai

lebih aman daripada laparotomi atau operasi bedah terbuka.

Pasalnya, laparoskop hanya membutuhkan sayatan yang sangat kecil, sehingga luka operasi tidak begitu terlihat dan minim rasa sakit.

"Alat laparoskop Mindray Indonesia sendiri dalam dunia medis sangat dibutuhkan bagi dokter spesialis bedah, untuk melakukan tindakan minimal invasive surgery yang merupakan suatu tindakan bedah yang lebih meminimalkan luka sayatan dan rasa nyeri pada pasien, dengan risiko komplikasi yang lebih rendah dan masa pemulihan yang lebih singkat di ruang operasi," lanjut Xiaotan.

Lebih lanjut Xiaotan menjelaskan, produk ini dibuat oleh Shenzhen Mindray di Tiongkok, yang menjadi produsen resmi peralatan alkes tersebut.

"Kendati belum diproduksi secara lokal, namun ke depan kami berencana memproduksi alat ini di Indonesia," pungkasnya. • **kris**

Suluh Sumurup Art Festival Pamerkan Karya Seni Rupa Dua dan Tiga Dimensi dari Puluhan Penyandang Disabilitas

YOGYAKARTA (IM) - SSAF (Suluh Sumurup Art Festival), salah satu program tahunan Taman Budaya Yogyakarta kembali digelar.

SSAF yang dihelat pada Kamis (14/9) - Jumat (22/9) tersebut memamerkan ratusan karya seni rupa dua dan tiga dimensi dari puluhan penyandang disabilitas.

SSAF dikhususkan untuk penyandang disabilitas pelaku seni di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), baik perorangan maupun komunitas.

Sebanyak 18 peserta perorangan dan delapan komunitas seni penyandang disabilitas, terlibat dalam festival itu.

Mereka adalah Anugrah Fadly Kreato Seniman, Aqilurrahman Abdul Charitz, Damar Sulisty, Dwi Putro, Edi Priyanto, Eva Kasim, Mishka Fathina Dewanto, Muhammad Filodota Febrigata, Muhammad Hariyanto, Salasatul Hidayah, Salim Harama, Yaya Ma-



Pengunjung mengamati karya yang dipamerkan pada pameran seni rupa Suluh Sumurup Art Festival 2023 bertajuk Gegandengan di Taman Budaya Yogyakarta, Kamis (14/9).

ria, Yogi Suganda Siregar, Zakka Nurul Giffani Hadi, Aidan Akbar, Ni Putu Davita Nareswari, dan Putri Nidhaul Hasanah.

Sedangkan delapan komunitas yang terlibat adalah AndArt, ba(WA) yang, Eco Diffa, JDA,

Kembang Selatan, Para Rupa, Potads, dan Sayap Ibu.

Pameran seni rupa Gegandengan dikuratori oleh Budi Sukri Dharma, Nano Warsana, dan Budi Irwanto.

Pameran Suluh Sumurup Art



Festival bertajuk Gegandengan ini dibuka oleh Komisioner Komite Nasional Disabilitas (KND) Jonna Aman Damanik, pada Kamis (14/9) sore.

Gegandengan, secara harfiah berarti bergandengan. Dalam

konteks lebih luas, bermakna kebersamaan.

"Tema ini digagas sebagai upaya mengedepankan spirit kebersamaan, kerjasama, kolaborasi, dan solidaritas sesama penyandang disabilitas pelaku seni dengan ma-

syarat secara umum," jelas Budi Sukri Dharma.

Menurut Budi, seni menjadi sarana pemersatu, demikian ruh yang dibangun Suluh Sumurup Art Festival.

"Dengan cita-cita luhur, membangun kekuatan bersama untuk maju. Selain karya-karya perorangan dan komunitas, SSAF kali ini, juga akan memamerkan karya-karya kolaboratif penyandang disabilitas dengan seniman non difabel," tambah kurator Nano Warsana.

"Serta, mengkomodir partisipasi penyandang disabilitas pelaku seni, yang belum terbaca atau tidak terpetakan dalam dunia seni pamer," imbuhnya.

Serangkaian kegiatan penyandang disabilitas dihadirkan sepanjang dilangsungkannya pameran, seperti Stand-stand Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), pementasan potensi, serta workshop dan diskusi. • **ist**

Gelaran pasar tani di Semarang

Dinas Pertanian (DisperTan) Kota Semarang menginisiasi pelaksanaan pasar tani pada Jumat (15/9) di halaman Kantor DisperTan Kota Semarang, Jawa Tengah untuk membantu petani meningkatkan akses pasar sekaligus mendorong pengembangan potensi produk pangan lokal salah satunya melalui hasil program urban farming di Kota Semarang • **IDN/ANTARA**



Warga mencicipi minuman produk kopi lokal pada gelaran pasar tani di halaman Kantor Dinas Pertanian Kota Semarang.



Warga berbelanja sayur, mayur pada gelaran pasar tani di halaman Kantor Dinas Pertanian Kota Semarang.

Tingkatkan Akurasi Diagnosis, Mayapada Hospital Hadirkan Teknologi MRI Terbaru

JAKARTA (IM) - Sebagai layanan kesehatan berstandar internasional, Mayapada Hospital terus berinovasi dalam memberikan pelayanan kesehatan yang unggul.

Salah satunya dalam pengadaan fasilitas penunjang pemeriksaan kesehatan seperti Magnetic Resonance Imaging (MRI) berkekuatan 3 Tesla SIGNATM Pioneer sebagai pelengkap MRI 1,5 Tesla yang sudah beroperasi.

Saat ini, MRI 3 Tesla SIGNATM Pioneer telah beroperasi penuh di Mayapada Hospital Jakarta Selatan pada 13 September 2023, bersamaan dengan penandatanganan kerja sama dengan GE Healthcare.

Mayapada Hospital senantiasa meningkatkan mutu layanan yang mencakup sistem, teknologi, dan kompetensi sumber daya manusia, dengan mitra strategis, salah satunya dengan GE Healthcare.

Permutakhiran MRI di Mayapada Hospital Jakarta Selatan mendukung para dokter spesialis dalam melakukan diagnosis kasus-kasus penyakit tingkat lanjut (advance diagnostic), yang ditangani secara komprehensif dalam layanan-layanan unggulan (Center of Excellence) milik Mayapada Hospital.

Dokter Spesialis Radiologi

Konsultan Radiologi Intervensi Mayapada Hospital Jakarta Selatan, dr. R. Samuel W. Manangka, Sp.Rad(K) RI mengungkapkan, penegakkan diagnosis di Mayapada Hospital menjadi lebih canggih dengan hadirnya teknologi yang ada di MRI 3 Tesla SIGNATM Pioneer, terutama untuk pasien yang mengalami gangguan pada jantung, saraf, liver, getah bening, tulang, saraf, hingga kasus keganasan seperti kanker. Dengan waktu pindai yang lebih singkat, area pemeriksaan yang lebih luas, serta visualisasi organ dan jaringan tubuh yang lebih detail menjadikan proses diagnosis pada anatomi khusus lebih mudah dan mendukung kapabilitas tim dokter spesialis dalam melakukan diagnosis, perencanaan pengobatan yang efektif, dan pemantauan hasil terapi.

"Mayapada Hospital Jakarta Selatan juga melengkapi layanan MRI terbarunya dengan inovasi teknologi Adaptive Image Receive (AIR) Coils di mana coil atau penutup tubuh pasien yang



Penandatanganan kerja sama dengan GE Healthcare.

akan di-scan lebih tipis, ringan, dan fleksibel (seperti selimut). Teknologi AIR Coils ini menjadikan area pindai menjadi lebih luas dan dapat dilakukan hanya dalam satu kali pengambilan gambar, sehingga pemindaian menjadi lebih singkat dan praktis. Teknologi ini juga akan membuat pasien lebih nyaman terutama bagi yang memiliki claustrophobia atau memiliki rasa cemas berlebihan terhadap ruang sempit seperti alat

MRI," tambahnya.

Sebagai salah satu layanan unggulan untuk penanganan kasus jantung, Cardiovascular Center Mayapada Hospital Jakarta Selatan sangat terbantu dengan hadirnya MRI 3 Tesla SIGNATM Pioneer yang dilengkapi dengan teknologi 4D flow sehingga gambaran struktur dan fungsi jantung dapat terlihat lebih detail dan realtime dibandingkan dengan ekokardiografi dan MRI generasi

sebelumnya.

Selain itu, teknologi ini juga membantu proses diagnosis yang lebih unggul di mana tim dokter jantung dapat melihat kasus-kasus seperti kelainan dan kebocoran jantung, mulai dari kebocoran katup jantung, penyakit jantung bawaan pada anak, gagal jantung, perikarditis, sampai dengan kerusakan yang ditimbulkan oleh serangan jantung.

Selain memberikan keunggulan pada proses diagnosis penyakit jantung, MRI 3 Tesla SIGNATM Pioneer juga mendukung pemeriksaan pencitraan liver elastografi conkan untuk penyakit sirosis hati.

Sirosis hati merupakan penyakit liver yang dapat mengancam jiwa akibat jaringan parut (fibrosis) yang berlebihan pada liver dan menyebabkan kekakuan pada hati.

Elastografi yang ada di Gastrohepatology Center Mayapada Hospital menjadi lebih unggul dengan dukungan teknologi MRI 3 Tesla SIGNATM Pioneer karena dapat mendeteksi fibrosis pada stadium yang lebih dini, efektif

pada pasien yang obesitas, dan dapat mendeteksi gangguan hati lain termasuk komplikasi di luar hati seperti akumulasi cairan di rongga abdomen hati.

Tidak hanya pada Cardiovascular Center dan Gastrohepatology Center, MRI 3 Tesla SIGNATM Pioneer juga memberikan nilai tambah untuk layanan Oncology Center sebagai pusat layanan kanker terpadu di Mayapada Hospital. Bagi para penyintas kanker payudara yang kerap mengalami limfedema atau lengan bengkak pasca-terapi kanker, pemeriksaan limfografi dengan MRI 3 Tesla akan mampu menghasilkan gambaran aliran pembuluh getah bening yang terletak jauh di bawah kulit dengan lebih jelas. Kemampuan ini akan membantu dokter untuk mendiagnosis lokasi penyumbatan secara akurat dan untuk menentukan terapi pengobatan yang tepat.

MRI 3 Tesla SIGNATM Pioneer juga dapat mengoptimalkan proses diagnosis pada Orthopedic Center sebagai pusat penanganan kesehatan otot dan tulang, serta Tahir Neuroscience Center sebagai penanganan kesehatan saraf, sehingga pemeriksaan terhadap gangguan otak serta saraf tulang belakang menjadi lebih detail dengan waktu yang lebih singkat. • kris

Arsitektur Grha Perpustakaan yang Modern dan Unik Makin Disukai Komunitas Penggunanya

JAKARTA (IM) - Arsitek dituntut menghasilkan karya terbaiknya dalam merancang bangunan untuk berbagai kebutuhan informasi dan data melalui fasilitas perpustakaan.

Kehadiran gedung Perpustakaan yang lengkap dan cenderung modern, membantu meningkatkan status pendidikan dan kesejahteraan sosial masyarakat, sehingga kehadirannya dalam suatu komunitas sangat penting.

Merancang perpustakaan modern selain perlu memiliki keunikan arsitekturnya, juga perlu menyiapkan fasilitas bagi inovasi kegiatannya, agar perpustakaan adaptif dalam melayani masyarakat dan makin disukai komunitas penggunanya.

Karenanya sayembara arsitektur gedung Perpustakaan, menjadi cara terbaik untuk mendapatkan karya arsitektur perpustakaan yang dapat membanggakan perancangannya dan masyarakat di sekitarnya.

Sebuah karya arsitektur yang merubah penampilan di seputar Monumen Nasional ibukota Jakarta, adalah Grha Perpustakaan Nasional yang dirancang berkolaborasi dengan bangunan Indisih peninggalan kolonial Belanda.

Hasil karya pemenang sayembara ini disampaikan Arsitek Bagus Diwangkoro IAI dari PT Garis Rancang Bangun, yang mengakomodasikan sebuah perpustakaan modern dan terlengkap di Indonesia.

Pengalaman dalam menyiapkan rancangan gedung 24 lantai didukung teknologi perpustakaan terbaru, membuat gedung ini ramai

dikunjungi tamu setiap harinya.

Sementara Perpustakaan kampus yang dirancang menarik dan unik disampaikan oleh Arsitek Budiman Hendropurnomo IAI, FRAIA, dari PT Denton Corker Marshall (DCM) Jakarta.

Karya arsitektur ini merupakan pemenang sayembara gedung Perpustakaan Kampus Universitas Indonesia beberapa waktu silam.

Keunikan desainnya sebagai arsitektur Grha Perpustakaan Kampus, yang terletak di dalam kawasan hutan lindung dan di tepi danau.

Keindahan dan kenyamanannya menjadi daya tarik yang berhasil mengajak mahasiswa serta dosennya untuk beraktivitas dan melakukan



belajar rutin disana.

Kehadiran Perpustakaan dalam sosok modern yang berhasil menghidupkan kegiatan belajar mengajar di Kampus, dan menginisiasi kegiatan inovatif ini perlu diketahui masyarakat luas.

Maka Perpustakaan Nasional Republik Indonesia bersama Majalah Asrinesia dan Kenari Djaja, bersepakat mempublikasikan kedua karya hasil sayembara tersebut melalui Seminar virtual berjudul Merancang Grha Perpustakaan yang berlangsung pada Kamis (14/9).

Seminar virtual tersebut diikuti lebih dari 700 peserta dari profesional Arsitek dan Desainer Interior, kalangan akademisi serta masyarakat pemerhati perpustakaan dari

seluruh Indonesia.

Dan dihadiri Perwakilan dari Perpustakaan Nasional RI, Dr. Joko Santoso, Co Founder dan CEO PT Kenari Djaja Prima Hendra B Sjarifudin, Direktur PT Kenari Djaja Prima Hendry Sjari-fudin, Pemimpin Redaksi majalah Asrinesia Sri Murdiningsih dan Koordinator penyelenggara seminar Bambang Sutrisno, IAI.

Lalu peserta dari profesional Arsitek dan Desainer Interior, kalangan akademisi serta masyarakat pemerhati perpustakaan dari seluruh Indonesia.

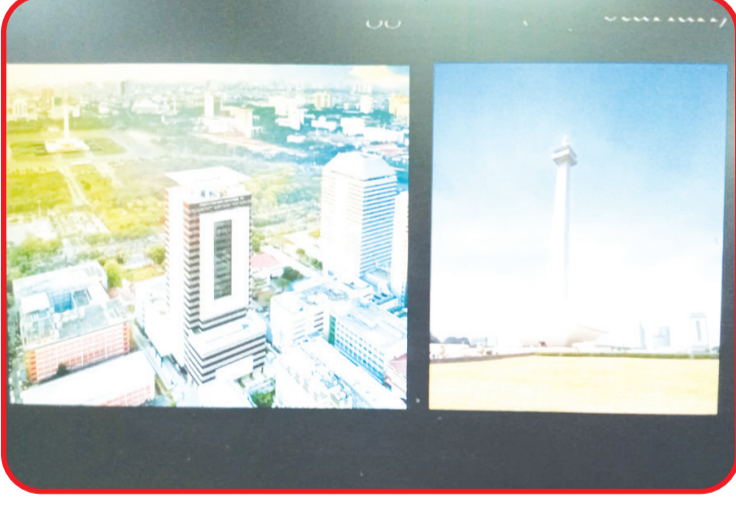
Dalam sambutannya, Koordinator penyelenggara seminar Bambang Sutrisno, IAI mengatakan penyelenggaraan seminar virtual Merancang Grha Perpustakaan bertepatan dengan bulan Arsitektur di Indonesia.

Kenari Djaja Prima bersama majalah ASRINESIA tetap mendukung upaya memperkenalkan profesi arsitek serta karyanya yang kali ini didukung oleh Perpustakaan Nasional RI.

"Melalui seminar ini kita akan mengetahui peran arsitek dalam merancang ruang aktivitas masyarakat untuk mendapatkan informasi melalui perpustakaan yang modern," ucap Bambang.

Sementara itu, Perwakilan Perpustakaan Nasional RI Dr. Joko Santoso mengapresiasi diselenggarakannya seminar virtual Merancang Grha Perpustakaan ini.

"Di bulan September ini merupakan bulan yang sangat membawa kesan bagi kalangan arsitek dan juga pustakawan serta masyarakat karena di bulan September adalah bulan kunjung perpustakaan," ungkapnya. • kris



Menempuh Pendidikan di Da Yeh University Taiwan, Enam Mahasiswa Universitas Ma Chung Berbagi Kisah dan Harapan

MALANG (IM) - Sebanyak enam mahasiswa Universitas Ma Chung terpilih sebagai Penerima Bantuan Pemerintah International Credit Transfer Kemendikbud Ristek Tahun 2023. Dan berkesempatan menempuh pendidikan di Da Yeh University Taiwan.

Mereka Aland Christian, Giovanni Zefanya, Rozan Nauval Firoz, Diva Angelica Citalian Putri, Hanny Natalia Sofian, dan Samantha Graciella Ongkowijoyo. Yang berbagi cerita dan harapan, terkait kesempatan berharga ini.

Aland Christian, sangat bersyukur dan mengungkapkan rasa bahagia bisa lolos.

"Puji Tuhan, ini merupakan kesempatan yang luar biasa. Sejujurnya, saya masih tidak menyangka, bisa belajar di luar negeri

dengan beasiswa," ungkapnya, Rabu (13/9).

Giovanny Zefanya menambahkan, di Da Yeh University, mereka terdaftar di bawah Departemen Bahasa Inggris. Tetapi mata kuliah yang mereka ambil disesuaikan dengan minat masing-masing.

"Ini adalah kesempatan bagus untuk mengembangkan diri di bidang yang saya sukai," ujarnya.

Rozan Nauval Firoz mengatakan, selain aspek akademik. Mereka juga sangat antusias untuk memahami kehidupan dan budaya lokal Taiwan.

"Kami berupaya memahami



Enam mahasiswa Ma Chung yang berkesempatan menempuh pendidikan di Da Yeh University Taiwan

cara berkomunikasi penduduk lokal, kehidupan mereka sehari-hari, budaya lokal, serta meningkatkan pemahaman bahasa Mandarin," ungkapnya.

Divya Angelica Citalian Putri mengatakan, mereka sangat ter-

tarik untuk berpartisipasi, dalam kegiatan sosial di Da Yeh University. Serta berinteraksi dengan mahasiswa lokal.

"Tentu ada tantangan, karena ada perbedaan budaya dan bahasa. Namun, kami percaya, warga

"Kami juga berharap dapat membangun relasi yang baik. Sehingga suatu hari nanti, mahasiswa Da Yeh University tertarik untuk berkunjung ke Indonesia, dan mengunjungi Universitas Ma Chung," harapnya.

Taiwan sangat baik dan mau membantu orang asing. Yang penting adalah berani mencoba dan bertanya. Itu cara terbaik untuk belajar dan tumbuh," tuturnya.

Hanny Natalia Sofian mengungkapkan, selama studi di Taiwan, pihaknya berharap dapat membangun banyak hubungan sosial dan profesional, dengan warga Taiwan.

Dengan tegas, Samantha Graciella Ongkowijoyo menyatakan, bahwa pihaknya tidak hanya mengejar kesuksesan akademis. Tetapi juga berkomitmen untuk menjaga nama baik Universitas Ma Chung dan Indonesia.

"Sesuai slogan Universitas Ma Chung, jika minum air jangan lupa sumbernya. Selama di sini, kami berusaha sangat keras, agar tidak mengecewakan. Tentunya dengan berperilaku dan belajar dengan baik," ujarnya.

"Kesempatan ini adalah bukti nyata, bahwa ketekunan dan kegi-gihan akan terbayar dengan baik. Dan ini adalah langkah besar menuju masa depan yang lebih baik. Semoga bisa menginspirasi mahasiswa lain, untuk bisa mengikuti jejak kami," pungkasnya. • anto tze